

ABSTRAK

Robi Darwis. *Tradisi Ngaruwat Bumi dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Deskriptif di Kampung Cihideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang)*

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kebudayaan umumnya dikatakan sebagai proses atau hasil dari tindakan, cipta, dan karsa manusia dalam upaya menjawab tantangan kehidupan yang berasal dari alam sekitarnya. Alam ini disamping memberikan fasilitas yang indah, juga menghadirkan tantangan yang harus diatasi. Dalam kehidupan masyarakat pastilah mempunyai agama yang dianutnya, namun disamping itu juga masyarakat tidak akan pernah terlepas dari budaya atau tradisi. Begitu pula yang terjadi di kampung Cihideung Girang yang berpegang teguh terhadap Agama Islam dan juga di samping itu mempunyai tradisi Ngaruwat Bumi sebagai rasa syukur kepada Allah SWT.

Dalam hal ini penulis memunculkan beberapa permasalahan. Oleh karena itu penelitian merumuskan masalah antara lain, Bagaimana pandangan masyarakat terhadap tradisi Ngaruwat Bumi? Bagaimana pelaksanaan tradisi Ngaruwat Bumi? Bagaimana masyarakat memahami makna tradisi Ngaruwat Bumi?

Adapun metode yang penulis gunakan adalah metode penelitian lapangan dengan pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah para alim, ustadz dan para tokoh masyarakat yang ada di kampung Cihideung tersebut yang terlihat maupun yang di anggap mengerti tentang tradisi Ngaruwat Bumi tersebut, yaitu para tokoh masyarakat serta buku-buku yang menunjang dalam penelitian tersebut. Sedangkan metode analisis data dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tradisi Ngaruwat Bumi di kampung Cihideung Girang bermula pada masa penyebaran Islam di Jawa Barat khususnya di Subang, dan adanya tradisi tersebut semata-mata bukti penghormatan masyarakat terhadap leluhur. Adapun pandangan masyarakat Cihideung terhadap tradisi Ngaruwat Bumi adalah sebagai bentuk ungkapan refleksi sosial-keagamaan dengan cara berkomunikasi dengan leluhur kampung tersebut. Sedangkan maksud dari tradisi Ngaruwat Bumi 60% masyarakat percaya kepada leluhur yang telah menjaga kampung Cihideung Girang dari marabahaya. (2). Pelaksanaan tradisi Ngaruwat ditentukan oleh pihak yang memiliki otoritas di daerah dan pelaksanaannya dilakukan secara kolektif, dan dilaksanakan pada bulan Maulid Nabi atau Isra Mi'raj (3). Makna dari tradisi Ngaruwat Bumi bagi masyarakat Cihideung Girang bertujuan untuk keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat menyertai warga Cihideung Girang, karena tradisi Ngaruwat harus dilakukan dengan tujuan untuk “menyelameti” atau “menyedekahi” sawah yang dimiliki agar pertanian melimpah. Maka bumi yang mereka tempati dan ditanami harus diselamati agar tidak ada gangguan.

TRADISI NGARUAT BUMI DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT
(Studi Deskriptif Kampung Cihideung Girang, Desa Sukakerti, Kecamatan
Cisalak, Kabupaten Subang)

Oleh:

Robi Darwis

NIM 1131020036

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Abdul Rozak, M.Ag

Drs. H. Ahmad Soheh Mukarom, M.Ag

NIP. 195206111977021000 NIP. 196206162001121002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin

Ketua Jurusan Studi Agama-agama

Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M.AgDr. Deni Miharja, M.AgNIP

196909151995031001NIP 197708252005011005

RIWAYAT HIDUP



Robi Darwis dilahirkan di Bogor, 19 Oktober 1993, anak terahir dari pasangan Bapak Ihak dan Ibu Rofi'ah. Peneliti menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Rawailat dan Madrasah Diniyah An-Nur di Kampung Rawailat Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor pada tahun 2007 kemudian dilanjut di MTS Al-Atiqiyah Bojong Genteng Sukabumi pada tahun

2010, pendidikan selanjutnya dilanjutkan di yayasan yang sama di SMA Al-Atiqiyah sampai pada tahun 2013, kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang pendidikan strata satu di UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG Fakultas Ushuluddin Jurusan Studi Agama-Agama.

Selama menjadi seorang pelajar, peneliti belajar ilmu agama juga di pondok pesantren Al-Atiqiyah selama menjadi siswi MTS dan SMA, dilanjut di pondok pesantren Al-Wafa Cibiru Hilir selama menjadi Mahasiswa UIN. Peneliti juga mengembangkan potensi akademiknya dengan mengikuti organisasi baik itu di pondok pesantren maupun di sekolah dan kampus. Di pondok pesantren Al-Atiqiyah peneliti pernah mengikuti organisasi santri Mudhabir sebagai ketua divisi Pendidikan, Kesenian, dan Keamanan selama dua periode, di pondok pesantren Al-Wafa pernah mengikuti Organisasi Santri Al-Wafa (OSAWA) di bagian Keamanan selama dua periode. Adapun Organisasi di kampus peneliti pernah mengikuti organisasi HMJ (Himpunan Mahasiswa

Jurusan) Studi Agama-Agama (SAA) di bidang Pengembangan Aparatur Organisasi selama duapriode.

MOTO

ORANG AKAN TETAP PANADAI SELAMA DIA MASIH TERUS
BELAJAR, BILA DIA BERHENTEI BELAJAR KARENA MERASA
PANDAI, MULAILAH DIA BODOH
TETAPLAH MERASA BODOH, AGAR KITA BELAJAR. TETAPLAH
MERASA LAPAR AGAR KITA BERUSAHA
ILMU ITU LEBIH BAIK DARI PADA HARTA. ILMU MENJAGA
ENGAU DAN ENGAU MENJAGA HARTA.
ILMU ITU PENGHUKUM (HAKIM) DARI HARTA YANG
TERHUKUM. HARTA ITU KURANG APABILA DI BELANJAKAN
TAPI ILMU BERTAMBAH BILA DI BELANJAKAN.
SELALU ADA HARAPAN BAGI MEREKA YANG SERING BERDO'A,,
DAN SELALU ADA JALAN BAGI MEREKA YANG BERUSAHA
Prinsip hidup: MA'RIFAT ADALAH MODALKU, AKAL ADALAH
ASAL MUASAL AGAMAKU, RASA CINTA ADALAH ALASANKU,
RINDU ADALAH KENDARANKU, DZIKRULLAH ADALAH
KESENGANGANKU, PERCARA DIRI ADALAH PERBENDARAANKU,
SEDIH ADALAH REKANKU, ILMU ADALAH SENJATAKU, SABAR
ADALAH PAKAIANKU, ZUHUD ADALAH PEKERJAANKU, RIDHO
ADALAH KEUNTUNGANKU, YAKIN ADALAH KEKUATANKU,
KEJUJURAN ADALAH PENOLONGKU, TAAT ADALAH
KECINTAANKU, JIHAD ADALAH AKHLAKU, DAN KEBAHAGIANKU
ADALAH SHOLAT

PERSEMBAHAN

*Karya Kecil ini khusus ku persembahkan
Untuk Abah atas kebahagiaanku yang berasal dari
keringatmu mencari rezeki siang dan malam dan emma
tercinta semoga air mata yang jatuh dari matamu atas
segala kepentinganku menjadi sungai di surgamu nanti
amin*

*Keluarga Besar Ku
Kaka-kakaku Tercinta
Sahabat-sahabat Sejati
dan Para pejuang Agen Of Change untuk Masyarakat*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala Atas berkah dan inayah-Nya . Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Peneliti telah menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “*Tradisi Ngaruwat Bumi Dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Deskriptif di Kampung Cihideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang)*”. Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan segala situasi dan kondisi masyarakat agar mencapai masyarakat yang melestarikan dan menjaga secara turun-temurun tradisi lokal demi kesejahteraan bersama. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta memperoleh gelar Sarjana Agama Strata Satu pada Program Studi Agama-Agama (SAA) UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang sangat membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof.Dr.H.Abdul Rozak,M.Ag serta Drs. H.Ahmad Soheh Mukarom,M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya, serta atas segala bantuan, dukungan, perhatian dan bimbingan terhadap penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Abah dan Emma tercinta yang terus berjuang dalam materi dan terus berdoa yang tak terhingga untuk kesuksesanku dalam meraih cita-cita.

2. Kepada Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si selaku Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Prof. H. Rosihon Anwar, M.Ag.
4. Kepada Ketua Jurusan Perbandingan Agama Dr. Deni Miharja, M.Ag, beserta seluruh civitas kademika yang telah memberikan dorongan dan bimbingan serta pengajaran yang tak terhingga dalam menempuh di Jurusan Perbandingan Agama.
5. Kepada Prof.Dr.H.Abdul Rozak, M.Ag. Pembimbing I dan Drs. H. Ahmad Soheh Mukarom, M.Ag selaku dosen pembimbing II.Penulis mengucapkan terimakasih banyak, atas kesabaran dan ke ikhasan memberikan bimbingan di sela-sela waktu yang sibuk serta memberikan pengarahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
6. Kepada staf TU fakultas yang selalu setia memberikan informasi serta dorongan agar terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada seluruh keluarga Al-Atiqiyah Alm.Umi H. Aisyah (umi Haji) K.H Wawan Khoerul Anwar, M.Pd, K.H Asep Saepullah, SE serta seluruh ustadz-ustadzah, terimakasih atas apa yang telah diberikan sehingga bisa menjadi seperti ini.
8. Kepada bapak Prof. Dr. H. Rahmat Syafe'i, Lc.MA. selaku pimpinan Pondok Pesantren Al-Wafa yang telah memberikan ilmu duniawi dan ukhrowi dalam kehidupan sehari-hari

9. Kepada seluruh keluarga Pondok Pesantren Al-Wafa beserta semua Ustadz-Ustadzah dan keluarganya terimakasih telah membimbing serta memberikan ilmunya yang begitu berharga demi menjadi insan yang berakhlaqul karimah.
10. Kepada seluruh keluargaku kaka-kakaku yang selalu memberikan motivasi serta do'a dalam menjalankan semua ini.
11. Kepada Masyarakat Cihideung Girang yang telah memberikan pelajaran yang paling berharga dalam hidup yakni “harus tetap berjuang” dan terimakasih atas semua do'anya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Kepada Umi dan Pak Haji Apud kantin al-Wafa yang telah memberikan tempat untuk makan setiap hari dan arti kehidupan yang sangat berharga serta canda tawa di kantin.
13. Seluruh teman-teman SAA khususnya angkatan 2013 terimakasih atas kenangan persahabatan yang telah kalian berikan di dalam kampus maupun di luar kampus, baik suka maupun duka kalian tak akan pernah tergantikan.
14. Kepada Mamah Sri Mulyati S.Pd. yang sudah saya anggap sebagai ibu kandungku yang telah memberikan kasih sayangnya yang begitu tulus.
15. Kepada Annisa Virdayanti yang telah menjadi motivasi dan inspiratif yang sangat berharga.
16. Kepada sahabat kecilku Ana Nurhasanah S.Sos. yang selalu memberikan semangat, kesabaran dan keikhlasan dalam perkuliahan dan menyusun Skripsi.
17. Kepada keluarga Risalah Al-Atiqiyah Bandung yang telah memberikan fasilitas untuk bertukar pikiran dan curhat bersama yang penuh dengan canda tawa.

18. Sahabat KKN Waringin Sari khususnya kel 216 dan juga masyarakat Desa Waringin Sari khususnya dusun Purwodadi terimakasih telah menjadi sahabat serta keluarga kecil yang di bangun dengan satu atap yang sama terimakasih telah memberikan kepercayaan serta semangat yang tak terhingga yang disertai dengan do'a.
19. Kepada seluruh keluarga, sahabat, teman dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua do'a yang dipanjatkan.

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------------------------------|
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI | XI |
| DAFTAR TABEL | XIV |
| DAFTAR GAMBAR | XV |
| BAB IPENDAHULUAN | ERRO! INDICADOR NÃO DEFINIDO. |
| A. Latar Belakang | Erro! Indicador não definido. |
| B. Identifikasi Masalah | Erro! Indicador não definido. |
| C. Tujuan Penelitian | Erro! Indicador não definido. |
| D. Kegunaan Penelitian | Erro! Indicador não definido. |
| F. Tinjauan Pustaka | Erro! Indicador não definido. |
| F. Kerangka Berpikir | Erro! Indicador não definido. |
| G. Langkah-langkah Penelitian | Erro! Indicador não definido. |
| H. Teknik Pengumpulan Data | Erro! Indicador não definido. |
| H. Analisis Data | Erro! Indicador não definido. |
| BAB II TEORI TENTANG TRADISI NGARUWAT BUMI ... | ERRO! INDICADOR |
| NÃO DEFINIDO. | |
| A. Tinjauan Tentang Fungsionalisme | Erro! Indicador não definido. |
| B. Tinjauan Tentang Makna dan Simbol Tradisi | Erro! Indicador não definido. |

- 1. Makna Tradisi**Erro! Indicador não definido.**
- 2. Simbol-simbol Tradisi**Erro! Indicador não definido.**
- C. Tinjauan tentang Tradisi**Erro! Indicador não definido.**
 - 1. Pengertian Tradisi**Erro! Indicador não definido.**
 - 2. Unsur-unsur Tradisi**Erro! Indicador não definido.**
 - 3. Fungsi-fungsi Tradisi.....**Erro! Indicador não definido.**
- E. Tinjauan tentang Upacara Ritual**Erro! Indicador não definido.**
 - 1. Pengertian Upacara Ritual**Erro! Indicador não definido.**
 - 2. Komponen-komponen Upacara Ritual**Erro! Indicador não definido.**
 - 3. Fungsi Upacara Ritual**Erro! Indicador não definido.**
- D. Kepercayaan dalam Praktek Upacara Keagamaan**Erro! Indicador não definido.**

**BAB III KONDISI OBJEKTIF KAMPUNG CIHIDEUNG GIRANGERRO!
INDICADOR NÃO DEFINIDO.**

- A. Keadaan Geografis**Erro! Indicador não definido.**
- B. Struktur Demografis**Erro! Indicador não definido.**
- C. Tingkat Pendidikan.....**Erro! Indicador não definido.**
- D. Kondisi Soial Ekonomi**Erro! Indicador não definido.**
- E. Kondisi Sosial Keagamaan.....**Erro! Indicador não definido.**

BAB IV PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP TRADISI NGARUWAT

BUMI..... 73

- A. Pelaksanaan Tradisi Ngaruwat Bumi**Erro! Indicador não definido.**
- B. Makna dalam Tradisi Ngaruwat Bumi**Erro! Indicador não definido.**
- C. Pandangan Masyarakat terhadap Tradis Ngaruwat Bumi ...**Erro! Indicador não definido.**

BAB V PENUTUP..... ERRO! INDICADOR NÃO DEFINIDO.

A. Kesimpulan.....**Erro! Indicador não definido.**

B. Rekomendasi.....**Erro! Indicador não definido.**

DAFTAR PUSTAKA..... **ERRO! INDICADOR NÃO DEFINIDO.**

LAMPIRAN **ERRO! INDICADOR NÃO DEFINIDO.**

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Sarana Dan Prasarana Keperluan Masyarakat..... | 64 |
| Tabel 2 Jumlah Penduduk Dilihat Dari Golongan Umur Dan Jenis Kelamin..... | 67 |
| Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan: Kelahiran, Kematian, Pendetang Dan Pindahan | 69 |
| Tabel 4 Keadaan Pendidikan Masyarakat | 70 |
| Tabel 5 Mata Pencaharian Masyarakat..... | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| GAMBAR 1.1 LINGKUNGAN CIHIDEUNG GIRANG | 66 |
| Gambar 1.2 Potensi Alam Kampung Cihideung Girang | 71 |
| Gambar 1.3 Pelaksanaan Tradisi Ngaruwat Bumi..... | 80 |
| Gambar 1.4 lingkungan Cihideung Girang..... | 93 |

